

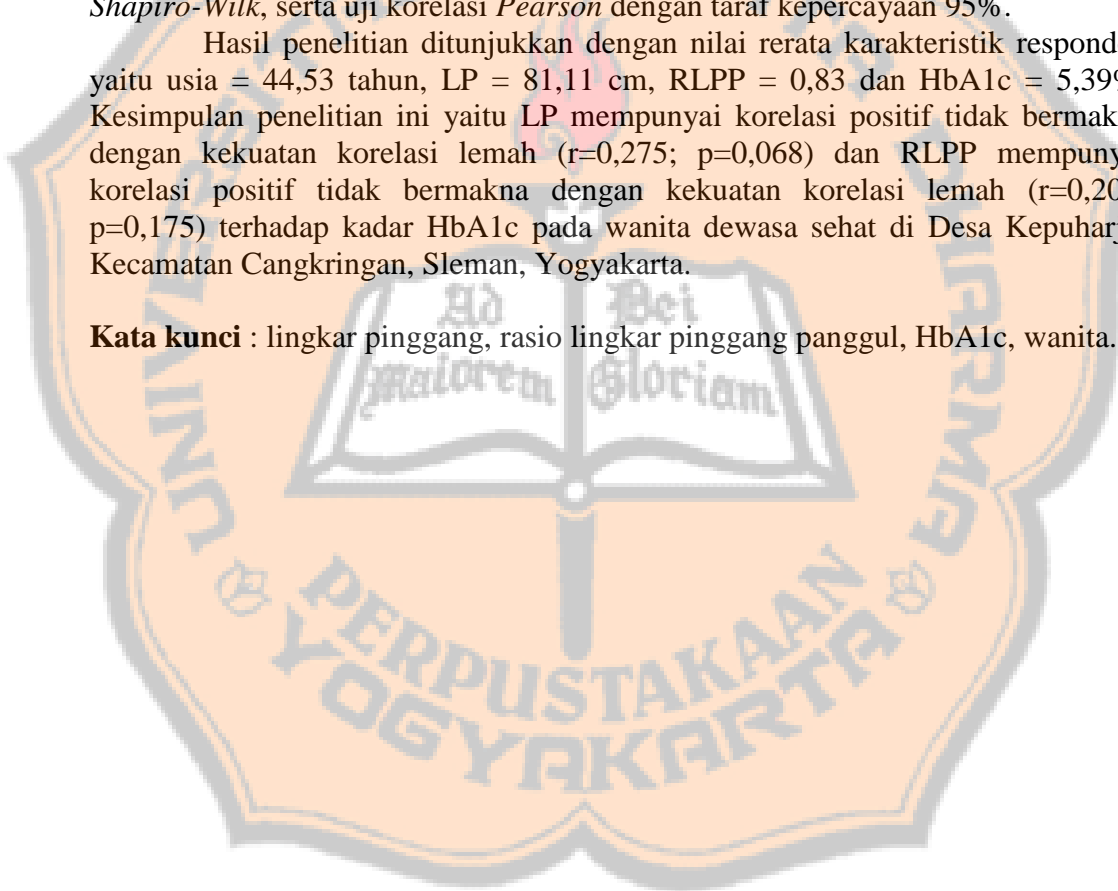
## INTISARI

Metode antropometri adalah metode sederhana, mudah, dan cepat yang dapat menunjukkan status nutrisi dan kesehatan seseorang. Metode antropometri yang sering digunakan adalah pengukuran lingkaran pinggang (LP) dan rasio lingkaran pinggang panggul (RLPP). Kedua pengukuran tersebut mampu memprediksi adanya obesitas sentral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara LP dan RLPP terhadap kadar HbA1c pada wanita dewasa sehat di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Jenis penelitian ini yaitu observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* (potong lintang). Pemilihan responden dilakukan secara *non-random* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel yang diukur antara lain adalah lingkaran pinggang, lingkaran panggul, dan kadar HbA1c. Analisis data dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, serta uji korelasi *Pearson* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai rerata karakteristik responden yaitu usia = 44,53 tahun, LP = 81,11 cm, RLPP = 0,83 dan HbA1c = 5,39%. Kesimpulan penelitian ini yaitu LP mempunyai korelasi positif tidak bermakna dengan kekuatan korelasi lemah ( $r=0,275$ ;  $p=0,068$ ) dan RLPP mempunyai korelasi positif tidak bermakna dengan kekuatan korelasi lemah ( $r=0,206$ ;  $p=0,175$ ) terhadap kadar HbA1c pada wanita dewasa sehat di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

**Kata kunci** : lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang panggul, HbA1c, wanita.



## ABSTRACT

Anthropometric method is a simple, easy, and fast method that can indicate status of nutritional and health. Anthropometric method often used is the measurement of waist circumference (WC) and waist hip ratio. Both of that can predict their proficiency level measurement of central obesity. The aim of this study to find correlation between WC and waist hip ratio toward HbA1c in healthy adult women in Kepuharjo village, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

This study is an analytic observational study with cross-sectional study design. Selection of respondents were non-random purposive sampling technique. Variables measured include waist circumference, circumference, HbaA1c. Analysis data with the Shapiro-Wilk normality test, and Pearson correlation test with 95% confidence interval.

Results of the study are shown by mean value the characteristics of the respondents, age = 44.53 years, WC = 81.11 cm, waist hip ratio = 0.83 and = 5.39% HbA1c. The conclusion of this study showed that WC has not significant positive correlation with the strength is weak correlation ( $r = 0.275$ ;  $p = 0.068$ ) and waist hip ratio was not significant positive correlation with the strength is weak correlation ( $r = 0.206$ ;  $p = 0.175$ ) on HbA1c levels in healthy adult women Kepuharjo in the village, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Keywords : waist circumference, waist hip ratio, HbA1c, women

